
IBM BAGI GURU-GURU BAHASA INGGRIS ALUMNI IKIP PGRI SEMARANG

oleh

Dias Andris Susanto, Ratna Kusumawardhani, Entika Fani Prastikawati
diasandris@yahoo.com
FPBS IKIP PGRI Semarang

Abstract

This community service is done in a workshop of writing action research proposal and writing an article based on the previous research. This community is aimed to motivate the teachers to conduct an action research and an article which can be published in an accredited journal. This community service is held in four meetings that include delivering the theory and practicing the theory. There are 52 English teachers, the alumnus of IKIP PGRI Semarang joined this event. They are guided in planning an action research proposal. Moreover, they are given the rules in writing a scientific article for a scientific journal. In conclusion, they are successful in writing an article which can be published in a journal.

Keywords: *action research, scientific article, alumnus of IKIP PGRI Semarang*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk workshop/pelatihan penulisan proposal penelitian tindakan kelas (PTK) dan penulisan artikel ilmiah dari naskah penelitian yang telah dimiliki sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu para guru untuk mampu menghasilkan sebuah penelitian tindakan kelas dan tentunya artikel yang layak untuk dipublikasikan dalam sebuah jurnal ilmiah yang terakreditasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam empat kali pertemuan yang didalamnya terdapat teori dan praktik. Sejumlah 52 guru bahasa Inggris yang juga merupakan alumni Pendidikan bahasa Inggris IKIP PGRI Semarang menjadi peserta dari workshop/pelatihan ini dari awal pertemuan hingga akhir pertemuan. Lima puluh dua guru bahasa Inggris alumni pendidikan bahasa Inggris IKIP PGRI Semarang tersebut kemudian didampingi dan diarahkan dalam merencanakan proposal penelitian tindakan kelas dan dalam menulis sebuah artikel ilmiah sesuai dengan ketentuan untuk dapat dipublikasikan dalam sebuah jurnal ilmiah. Berdasarkan hasil kegiatan, guru yang didampingi berhasil membuat satu artikel ilmiah yang sudah layak untuk publikasi.

Kata kunci: *Penelitian tindakan kelas, artikel ilmiah, alumni IKIP PGRI Semarang*

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, guru memiliki peranan penting bagi kemajuan pendidikan dalam suatu negara. Seorang guru harus mampu merubah kemampuan seseorang dan mendidik seseorang menjadi seseorang yang bisa berguna bagi bangsa dan negaranya. Dalam tugasnya seorang guru memiliki minimal jam tatap muka dengan siswa. Selain dari pada itu, seorang guru juga memiliki beberapa beban akademis baik yang berkaitan dengan administrasi maupun dengan keprofesianya.

Seiring dengan berkembangnya waktu, guru tidak saja berkewajiban untuk melakukan pengajaran saja namun dituntut untuk meningkatkan kualitas dirinya sebagai guru untuk melakukan kegiatan yang nantinya mendukung perkembangan dunia pendidikan itu sendiri. Berkaitan dengan adanya keputusan menteri negara pendayagunaan aparatur negara Nomor 84/1993 yang didalamnya tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya merupakan sebuah pembaruan dalam rangka peningkatan sumber daya dan mutu guru sebagai pendidik penerus bangsa. Dalam peraturan ini, guru sebagai pendidik penerus bangsa juga diharapkan mampu

mengembangkan dirinya sendiri dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya.

Dalam peraturan tersebut dibahas dengan jelas mengenai kenaikan pangkat dan golongan seorang guru dalam kurun waktu kurang dari empat tahun. Namun tentunya kenaikan pangkat dan golongan tersebut diikuti oleh prasyarat yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Keputusan menteri negara pendayagunaan aparatur negara Nomor 84/1993 sekarang ini telah berubah dan digantikan dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2009 tentang guru dan jabatan fungsionalnya. Dalam realisasi dari peraturan menteri yang terbaru, penilaian angka kredit guru untuk kenaikan pangkat dan golongan akan dilakukan secara objektif oleh tim penilai jabatan fungsional guru. Dalam kelengkapan berkas yang akan dinilai oleh tim, seorang guru perlu untuk membuktikan kompetensinya dan juga bukti fisik dari apa yang telah dilaporkan dalam berkas usulan kenaikan pangkat dan golongan yang dia ajukan.

Dalam mempersiapkan usulan kenaikan pangkat dan golongannya, seorang guru perlu adanya pengembangan karya

profesi yaitu suatu karya yang menunjukkan adanya upaya dan hasil pengembangan profesi yang dilakukan oleh seorang guru. Sugiyono (2002) dalam hasil penelitiannya menunjukkan hanya ada satu orang guru yang dapat mencapai pangkat IVb dari 1.813 guru di DIY. Hal ini menunjukkan adanya keterbatasan kemampuan dan waktu yang dibutuhkan guru untuk memiliki motivasi dan niat dalam mengembangkan karir dan kenaikan pangkat dan golongannya.

Menurut permendiknas no 10 tahun 2009 tentang sertifikasi guru dalam jabatan terdapat sepuluh komponen dokumen portofolio yang dinilai untuk member pengakuan atas pengalaman profesional guru. Berikut kesepuluh komponen:

- 1) kualifikasi akademik;
- 2) pendidikan dan pelatihan;
- 3) pengalaman mengajar;
- 4) perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran;
- 5) penilaian dari atasan dan pengawas;
- 6) prestasi akademik;
- 7) karya pengembangan profesi;
- 8) keikutsertaan dalam forum ilmiah;
- 9) pengalaman organisasi di bidang kependidikan dan sosial; dan
- 10) penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan.

Dari ke sepuluh komponen diatas, salah satu yang sering disorot adalah karya pengembangan profesi yang meliputi buku yang dipublikasikan, artikel dalam media jurnal, reviewer buku maupun penyunting dan penulis soal, modul/diktat, media/alat pembelajaran dalam bidangnya, laporan penelitian dan karya teknologi.

Berkaitan dengan pengembangan karya profesi yang telah disebutkan dalam peraturan menteri yang baru, guru mengalami dilematis dan kesulitan dalam melakukan pengembangan karya profesi. Hal ini mungkin dikarenakan oleh kekomplekan dan kurangnya mediasi daripihak pemerintah dan pihak luar dalam mendukung guru-guru mengembangkan karya profesinya.

Guru-guru bahasa Inggris sendiri mengalami kejenuhan dan kesulitan dalam mengembangkan karya profesinya. Salah satu yang masih dirasa sulit adalah melakukan penelitian dan membuat artikel. Ditambah lagi dengan minimnya media penyalur hasil-hasil karya penelitian mereka yang dalam hal ini adalah sebuah media pulikasi atau jurnal.

Alumni IKIP PGRI Semarang khususnya jurusan bahasa Inggris juga mengemukakan hal sama yaitu kesulitan

dalam melakukan pengembangan karya profesi khususnya penelitian dan artikel ilmiah. Hal ini dibuktikan dengan hasil diskusi dalam pertemuan-pertemuan IKA alumni IKIP PGRI Semarang yang menunjukkan adanya minat besar oleh para guru bahasa Inggris dalam menindaklanjuti pengembangan karya profesinya namun memiliki banyak keterbatasan. Permasalahan bukan hanya pada bagaimana memulai akan tetapi juga pada lingkup bahasa Inggris yang masih dianggap sulit oleh para guru-guru alumni jurusan pendidikan bahasa Inggris untuk diteliti. Padahal, kenyataannya banyak hal dalam pembelajaran bahasa khususnya bahasa Inggris yang bisa diteliti dan dijadikan penelitian baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif.

Menuliskan karya tulis ilmiah merupakan salah satu komponen yang dianggap sulit bagi para guru-guru bahasa Inggris alumni IKIP PGRI Semarang. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suhardjono (1996), karya tulis ilmiah dapat berupa laporan penelitian, tulisan ilmiah/artikel, buku, diktat dan lain-lain.

Melakukan penelitian dan mengembangkannya hasil akhir penelitian menjadi sebuah artikel yang layak untuk

dipublikasikan merupakan salah satu langkah awal dalam mengatasi kesulitan guru-guru dalam melakukan pengembangan karya profesi guru. Dengan memulainya maka akan menjadi lebih mudah bagi guru-guru untuk mengembangkan karya profesinya.

Menindaklanjuti permasalahan yang terjadi pada guru-guru jurusan bahasa Inggris, Tim pengabdian masyarakat IKIP PGRI Semarang khususnya tim dari jurusan pendidikan bahasa Inggris berupaya untuk menjadi mediator dan fasilitator bagi para guru-guru bahasa Inggris alumni IKIP PGRI Semarang untuk memulai membuat perencanaan proposal sehingga bisa dilakukan penelitian. Terlebih dari itu hasil penelitian yang dihasilkan akan disalurkan/dipublikasikan dalam jurnal yang telah ada di lingkungan jurusan pendidikan bahasa Inggris yaitu *Eternal*.

Kegiatan pengabdian ini akan berbentuk pelatihan yang didalamnya mencakup pemberian materi teori dan praktik pembuatan proposal, proses penelitian dan sebuah artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal *Eternal*. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan adanya survey dan pendekatan kepada alumni jurusan pendidikan bahasa Inggris baik yang tergabung dalam IKA alumni

IKIP PGRI Semarang maupun yang masih belum tergabung. Mereka yang belum tergabung nantinya akan juga didata agar bisa secara resmi memiliki kontak langsung dengan IKA alumni IKIP PGRI Semarang.

Kegiatan selanjutnya adalah proses perencanaan pelaksanaan yang didalamnya akan dibahas mengenai tempat pelatihan dan waktu pelatihan. Kemudian peserta yang mengikuti pelatihan ini dibatasi pada guru-guru bahasa Inggris alumni IKIP PGRI Semarang tanpa membatasi tahun kelulusan. Jadi semua angkatan diijinkan untuk bergabung. Proses selanjutnya adalah tindakan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yang dilakukan oleh tim dosen jurusan pendidikan bahasa Inggris yang dibantu oleh dua mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini diharapkan mampu melatih mereka dalam melakukan kegiatan-kegiatan dalam bidang keilmuan mereka yang salah satu hal ini adalah bahasa Inggris.

B. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pemberian teori dan praktik mengenai penelitian tindakan kelas dan penulisan artikel ilmiah. Kegiatan ini dilakukan dalam empat pertemuan yang

mencakup pengenalan mengenai penelitian tindakan kelas, perumusan proposal penelitian tindakan kelas, tata cara penulisan artikel, dan aturan-aturan dari jurnal ilmiah. Para guru berlatih langsung membuat proposal PTK dan juga membuat artikel ilmiah dari penelitian yang telah mereka lakukan sebelumnya.

C. PELAKSANAAN DAN HASIL PENGABDIAN

1. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan khusus untuk membangkitkan semangat dan kualitas para guru bahasa Inggris khususnya yang merupakan alumni pendidikan bahasa Inggris IKIP PGRI Semarang. Dalam pelaksanaannya, tim pengabdian tidak membatasi pada angkatan tertentu sehingga didapatkan beberapa angkatan baik yang telah lama lulus maupun yang baru satu tahun lulus.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk workshop dengan tema “penulisan penelitian dan artikel ilmiah” dengan tujuan para alumni pendidikan bahasa Inggris mampu melaksanakan tugas dan beban guru sebagai peneliti dan penulis artikel sebagai

penunjang kepangkatan guru mereka. Dalam pelaksanaannya yang terbagi menjadi empat pertemuan tersebut dihadiri sejumlah 50 orang alumni IKIP PGRI Semarang (lihat daftar lampiran).

Kegiatan workshop ini dilaksanakan dalam empat kali pertemuan. Berikut terlampir ringkasan materi yang diberikan:

Tabel 1. Materi Workshop “Penelitian Ilmiah dan Artikel Ilmiah” bagi Alumni PBI IKIP PGRI SEMARANG
25 Agustus, 31 Agustus, 1 September, dan 8 September 2013

No	Materi	Teori	Praktek	Workshop
1.	Kepangkatan dan Kenaikan Jabatan Guru	2 JP	-	-
2.	Pembuatan Proposal Penelitian Ilmiah	2 JP	4 JP	3 JP
3.	Pembuatan Instrumen Penelitian Ilmiah	2 JP	4 JP	4 JP
4.	Pembuatan Artikel Ilmiah	3 JP	4 JP	4 JP
	Jumlah	9 JP	12 JP	11 JP

a. Pertemuan 1: Tanggal 25 agustus 2013

Dalam pertemuan satu ini dibahas mengenai kepangkatan dan jabatan guru. Dalam pertemuan ini peserta tidak melaksanakan pelatihan atau praktek karena hanya mendengarkan dan diberi onformasi yang lebih mengenai kepangkatan guru dan jabatan guru yang berkaitan dengan suatu kebutuhan guru untuk melakukan penelitian dan artikel ilmiah.

Dalam pertemuan ini juga dibahas akan pentingnya penulisan penelitian yaitu penelitian tindakan kelas (*action research*)

yang kemudian hasilnya dibuat menjadi suatu artikel ilmiah dan dimuat kedalam jurnal ilmiah.

b. Pertemuan 2: Tanggal 31 agustus 2013

Pada pertemuan kedua ini, peserta sudah memulai melakukan praktek namun sebelumnya diawali dengan pemberian materi mengenai pembuatan proposal ilmiah yang dalam hal ini dispesifikan dalam proposal penelitian tindakan kelas. Materi dimulai dengan identifikasi masalah yang ada di kelas maupun sekolah masing-masing. Dengan adanya proses identifikasi

masalah maka akan mudah untuk dibuat suatu perencanaan penelitian tindakan kelas. Kemudian dibarengi dengan menelusuri manfaat dari hasil penelitian tindakan ilmiah yang akan dilakukan nantinya. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan penelusuran kajian teori berkaitan dengan judul proposal penelitian tindakan kelas. Dalam pertemuan ini juga dibahas mengenai desain penelitian sebagai bahan peserta untuk memulai merumuskan instrument apa yang nantinya akan digunakan sebagai alat ukur terhadap perlakuan yang diberikan pada siswa para peserta tersebut. Peserta juga dipandu mengenai cycle yang ada dalam penelitian tindakan kelas sehingga diharapkan nantinya tidak akan salah dalam melakukan cycles yang ada.

c. Pertemuan 3: Tanggal 1 september 2013

Pada pertemuan ketiga peserta sudah memulai melanjutkan proses pada pertemuan sebelumnya. Dalam kesempatan ini peserta melakukan perencanaan instrument penelitian yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pertemuan ketiga ini juga peserta diberi kesempatan untuk memulai melihat kembali apa yang sudah dikerjakan pada pertemuan-pertemuan

sebelumnya dan melakukan revisi jika dibutuhkan. Kesesuaian instrumen yang dibuat merupakan salah satu kunci dari keberhasilan penelitian tindakan kelas yang akan dikerjakan sehingga dalam pelaksanaan pembuatan instrument ini peserta dipandu dengan baik dan teliti untuk ketepatan hasil penelitian nantinya.

d. Pertemuan 4: Tanggal 8 september 2013

Pada pertemuan keempat ini yang dilaksanakan pada hari minggu tanggal 8 september 2013, peserta sudah selesai membuat instrument penelitian. Kemudian dalam pertemuan ini dimulai dengan pemberian materi dan praktik pembuatan artikel. Tujuannya adalah hasil penelitian tindakan kelas yang mereka laksanakan nantinya akan mampu ditransformasikan ke dalam sebuah artikel ilmiah dengan mengikuti aturan-aturan tertentu. Dalam praktek pembuatan artikel, peserta menggunakan naskah skripsi mereka untuk bisa mengaplikasikan aturan-aturan dalam suatu artikel yang nantinya akan diterbitkan dalam jurnal ilmiah.

2. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Hasil yang telah didapatkan oleh peserta workshop alumni adalah terciptanya

sebuah contoh artikel dan perencanaan proposal penelitian tindakan kelas. Artikel ilmiah yang dibuat merupakan artikel dengan menggunakan skripsi mereka, berikut contoh hasil judul artikel yang telah dibuat:

- a. *The Main character revelation in Golden's Novel "Memoirs of Geisha"*
- b. *Improving teaching and learning English using Communicative language teaching to the fifth year students of SD Karangjati II Banjarnegara*
- c. *The use of media for English teaching based on communicative approach at TK Ma'had Islam Pekalongan*
- d. *Teaching reading comprehension using collaborative strategic reading of the tenth year student of SMA N 1 Kudangan, central Kalimantan.*
- e. *Improving speaking competence through communicative activities (ppp technique) for the students in the first year of SLTP N 1 Sragi.*
- f. *The use of drama in improving students' vocabulary : a case of the fifth grade of SD Negeri Kutamendala 02 Brebes*

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan maka

dapat disimpulkan bahwa sosialisasi dalam bentuk seminar, workshop maupun pelatihan menjadi satu esensi yang sangat penting bagi para guru khususnya guru bahasa Inggris alumni IKIP PGRI Semarang dalam meningkatkan kualitas dan kenaikan kepangkatan yang ada. Dalam hal ini peserta telah mampu memulai kembali semangat dan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian dan membuat kembali sebuah artikel berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan.

Pentingnya saran dan kritik kepada dinas pendidikan juga diperlukan agar pemerintah melakukan workshop rutin dan sosialisasi rutin terhadap perkembangan kebutuhan para guru-guru khususnya guru bahasa Inggris untuk mampu mengembangkan diri menjadi guru yang lebih profesional lagi.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Cohen, Louis., et.al. 2007. *Research Methods in Education*. New York: Routledge.
- Depdiknas 2010. *Pedoman Kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dan Jangka Kreditnya*. Kementrian Pendiidkan Nasional, Direktorat Jendral

Peningkatan Mutu Pendidik dan
Tenaga Kependidikan.

Tatang Sunendar. 2008. *Pentingnya Karya
Tulis Ilmiah dalam Pengembangan
Profesi Guru*. www.lpmpjabar.go.id
By Website Section.

Suhardjono, Azis Hoesein, dkk.1996.
*Pedoman Penyusunan Karya Tulis
Ilmiah di Bidang Pendidikan dan
Angka Kredit Pengembangan Profesi
Guru*. Jakarta: Depdikbud, Dikdasmen.

----- . Kepmenpan no 16 tahun 2009
*tentang Jabatan fungsional guru dan
angka kreditnya*. Jakarta. MenPAN

----- . Kepmenpan no 84 tahun 1993
*tentang Petunjuk Teknis Jabatan
Pungsonal Guru dan Angka
Kreditnya*. Jakarta. MenPAN.

Wening, Sri., dkk. *Workshop* Penulisan
Karya Ilmiah Sebagai Upaya
Pengembangan Profesionalisme
Guru SMK.
(<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dr-kastam-syamsi-m-ed/penulisan-karya-ilmiah-sebagai-sarana-pengembangan-profesi-guru.pdf>)